

Pengembangan dan Penerapan Web Sebagai Media Promosi Pengerajin Gamelan Bambu Pada UKM De Percussion

^{1*}I Gusti Ayu Desi Saryanti, ²Putu Setyarini,
³Putu Ayu Diah Rahmayanti

STMIK STIKOM Bali^{1,2,3}

*Email: desi@stikom-bali.ac.id¹, setyarini@stikom-bali.ac.id², diahrahmayanti@gmail.com³

RINGKASAN

Alat musik dari bambu adalah salah satu kekayaan budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Dari Sabang hingga Merauke bermacam-macam kebudayaan dan keragaman yang memiliki nilai estetika. Orang Indonesia selalu bisa memanfaatkan sumber daya alam di sekelilingnya misalnya memanfaatkan tanaman bambu menjadi alat musik. Mitra dalam kegiatan ini adalah UKM De Percussion, di mana UKM ini bergerak dalam bidang kerajinan gamelan yang terbuat dari bambu. Gamelan biasanya dipergunakan untuk mengiringi suatu pertunjukan baik tari, tembang maupun pertunjukan yang lainnya. Jenis gambelan dari bahan bambu yang dibuat oleh mitra salah satunya adalah angklung bambu, pindekan tingklik, rindik, jeglog, cajon. Pada saat ini, terdapat beberapa kendala dimana dari segi promosi kerajinan masih sangat umum dan sederhana hanya seputaran daerah saja sehingga masyarakat luas tidak banyak yang mengetahuinya. Dengan demikian dilakukanlah pengembangan dan penerapan media promosi menggunakan website kepada mitra agar penjualan terjangkau oleh masyarakat luas dan penghasilan mitra bisa lebih meningkat.

Kata kunci : Pemasaran, Teknologi Informasi, Gamelan, Pengerajin

SUMMARY

Bamboo musical instruments are one of the cultural assets of Indonesia. From Sabang to Merauke various cultures and diversity have aesthetic values. Indonesians can always use natural resources around them, for example using bamboo plants to become musical instruments. Partners in this activity are UKM De Percussion, where SMEs are engaged in gamelan crafts made of bamboo. Gamelan is usually used to accompany a performance both dance, song and other performances. One type of gamelan made from bamboo made by partners is angklung bambu, pindekan tingklik, rindik, jeglog, cajon. At this time, there are several obstacles where in terms of promotion of handicrafts are still very general and simple, only around the area so that the wider community does not know much about it. Thus promotion media training is provided using the website to partners so that affordable sales by the wider community and partner income can be increased.

Music

Key words: Marketing, Information Technology, Gamelan, Craftsman

PENDAHULUAN

Gamelan merupakan salah satu alat musik tradisional yang terdapat hampir di seluruh Nusantara. Gamelan biasanya dipergunakan untuk mengiringi suatu pertunjukan baik tari, tembang maupun pertunjukan yang lainnya. Ada banyak jenis gamelan yang dipergunakan dalam berbagai macam pertunjukan salah satunya

adalah gamelan yang terbuat dari bambu. Alat musik dari bambu atau gamelan dari bambu merupakan suatu gamelan yang bahan dasarnya terbuat dari bambu yang nadanya di buat secara merdu dan dinamis yang nadanya berdasarkan laras yang dipergunakan. Alat musik tersebut dibentuk sedemikian rupa sehingga menjadi ciri khas suatu daerah. Bambu ini

dipergunakan sebagai alat musik karena bambu memiliki kelenturan dan kekuatan bila dibandingkan dengan bahan lain. Penggunaan gamelan dari bambu ada beberapa antara lain. Ada yang ditiup dan ada juga yang dipukul.

Web atau yang dikenal dengan website pada saat ini merupakan salah satu software yang banyak digunakan oleh masyarakat atau pengusaha untuk mempromosikan produk usaha yang dimiliki. *Website* merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. *Website* ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui website jangkauan pemasaran bisa lebih luas sampai ke pelosok negara. Suatu UKM memiliki berbagai macam produk namun jika promosi yang dilakukan masih sangat sederhana maka hasil yang dicapai pun akan tidak maksimal.

Mitra pada UKM ini adalah pengerajin gamelan dari bahan bambu yang berasal dari Banjar Bayad, Desa Kedisan, Tegalalang Gianyar. Tempat tersebut dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 1 Jam 12 Menit dari lokasi pengusul. Jarak yang di tempuh pengusul ke Desa Kedisan dengan jarak 41.4 km. promosi yang dilakukan pada saat ini masih sangat umum hanya dengan menawarkan kepada setiap pelanggan yang dikenal dan menaruh papan yang berisikan tulisan di depan rumah. Untuk membantu mitra dalam usahanya, pengusul memberikan pengarahan mengenai cara pengembangan penerapan penggunaan website sebagai sarana promosi produk usaha yang dimiliki oleh UKM. Website yang nantinya akan dipergunakan sebagai media promosi pengerajin gamelan bambu oleh UKM adalah website pribadi dimana website tersebut dapat diakses pada alamat <https://angklung.balidev.web.id/>

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil analisa terhadap situasi existing maka diketahui

permasalahan prioritas mitra adalah sebagai berikut:

1. Pemasaran merupakan hal yang sangat penting untuk mengembangkan usaha, untuk itu diperlukanlah teknologi informasi yaitu pemanfaatan web untuk memperluas jangkauan pemasaran
2. Memperkenalkan usaha kerajinan gamelan bambu pada UKM De Percussion kepada masyarakat luas.
3. Keterbatasan pengetahuan pemilik UKM dalam pemanfaatan teknologi informasi khususnya Website
4. Tidak pernah adanya pengenalan atau sosialisasi untuk mengajarkan mereka pemanfaatan teknologi website dalam mengembangkan usahanya.

METODE

Prosedur kerja dari kegiatan ini terdapat beberapa tahap yakni kegiatan ini dimulai dari sosialisasi kegiatan, pengembangan dan penerapan penggunaan *website*, dan evaluasi kegiatan.



Gambar 1. Alur Pengabdian

1. Sosialisasi dilaksanakan dengan menghadirkan mitra dalam pertemuan. Pada pertemuan tersebut akan disampaikan informasi-informasi mengenai latar belakang, target, sasaran dan tujuan kegiatan. Disamping menyampaikan maksud dan tujuan, juga dilakukan pencatatan data teknis lebih lanjut serta pencatatan visualisasi dalam bentuk video dan foto. Dokumentasi ini digunakan dalam desiminasi atau

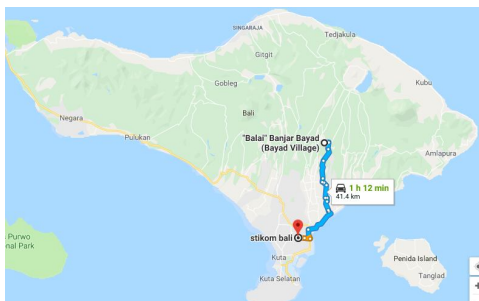
- pemasyarakatan hasil pelaksanaan program.
2. Cara penggunaan website, untuk dapat mengakses internet akan digunakan alat bantu laptop dan modem sehingga penerapan akan dapat dilaksanakan. dengan akses yang baik, maka proses akan menjadi lebih efektif.
 3. Evaluasi kegiatan dilakukan setelah penggunaan website dilakukan, evaluasi dilakukan dengan melihat hasil dari pembelajaran mereka dan tingkat penggunaan internet marketing untuk mengakses berbagai informasi.

PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu mitra usaha dalam hal ini UKM De Percussion yang bergerak dalam bidang kerajinan gamelan bambu dalam memasarkan hasil kerajinannya kepada masyarakat luas. Serta memperkenalkan penggunaan dan peran penting Teknologi Informasi dalam memasarkan produk yang dimiliki oleh mitra.

Pada pembahasan ini akan menjelaskan bagaimana dari tahap awal dilakukan yaitu sosialisasi kepada mitra, penerapan dan pengembangan menggunakan website sebagai media promosi serta monitoring dan evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan.

Lokasi Pengabdian



Gambar 2. Peta Lokasi Mitra

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada UKM De Percussion yang

bergerak pada bidang kerajinan gamelan bambu yang berasal dari Banjar Bayad, Desa Kedisan, Tegalalang Gianyar. Tempat tersebut dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 1 Jam 12 Menit dari lokasi pengusul. Jarak yang di tempuh pengusul ke Desa Pemogan dengan jarak 41.4 km.

Susunan Acara Kegiatan

Susunan kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

No	Susunan Acara	Waktu
1	Sosialisasi	6 April 2019
2	Pengenalan Penggunaan Website	14 April 2019
3	Monitoring dan Evaluasi	18 April 2019

Pelaksanaan Kegiatan

Berikut ini adalah uraian mengenai pelaksanaan kegiatan berdasarkan susunan acara kegiatan yang telah dibuat, antara lain:

1. Sosialisasi
Sosialisasi dilakukan dengan pemilik UKM untuk menyampaikan informasi-informasi mengenai latar belakang, target, sasaran dan tujuan kegiatan. Serta membahas mengenai jumlah peserta, peralatan dan tempat bimbingan pengembangan *website* serta mekanisme pungganaan *website*. Selain itu membahas mengenai konten dan konteks materi mengajar yang diinginkan disesuaikan kebutuhan.
2. Pengembangan dan Penerapan Penggunaan Web
Penerapan penggunaan *website* tersebut dilakukan dengan interaksi dua sisi, dimana pada saat diskusi, peserta dapat langsung bertanya kepada instruktur. Penerapan *website*

ini ini berfokus pada dasar dan hal-hal pokok yang perlu diperhatikan dalam penggunaan website, cara menggunakan website dalam mempromosikan kerajinan gamelan pada UKM De Percussion. Adapun hasil pengembangan dan penerapan *website* yang diberikan pada UKM untuk media promosi adalah:

A. Tampilan Halaman Utama

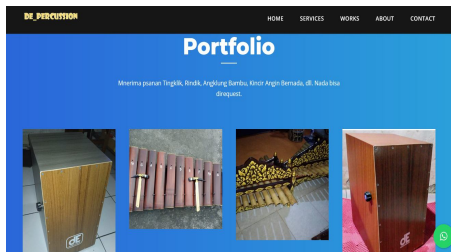
Halaman ini menampilkan halaman utama pada website. Dimana akan terdapat beberapa menu yang dapat dipilih sesuai dengan keinginan pengunjung.



Gambar 3 Halaman Utama

B. Tampilan Halaman Works

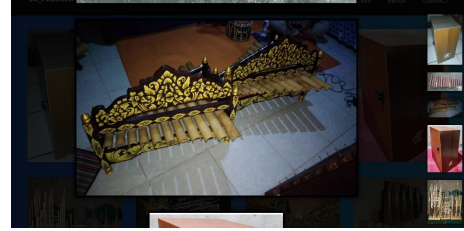
Pada halaman ini berisikan produk-produk yang dimiliki oleh UKM yang nantinya dapat dipilih oleh pembeli.



Gambar 4 Halaman Works

C. Tampilan Detail Produk

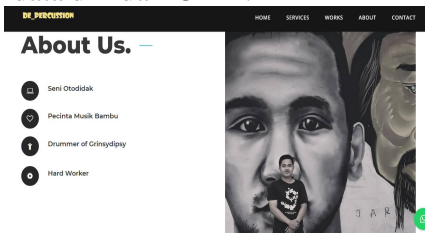
Halaman detail produk merupakan halaman yang menampilkan produk lebih jelas dari segi tampilan agar pembeli lebih jelas melihatnya.



Gambar 5 Detil Produk

D. Tampilan *About Us*

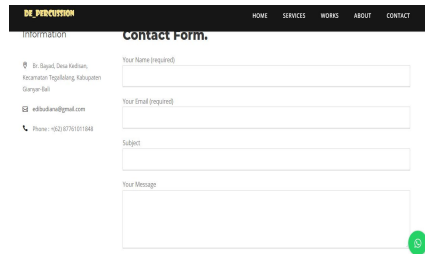
Pada halaman ini berisikan mengenai data diri dari UKM.



Gambar 6 Halaman *About Us*

E. Tampilan Contact

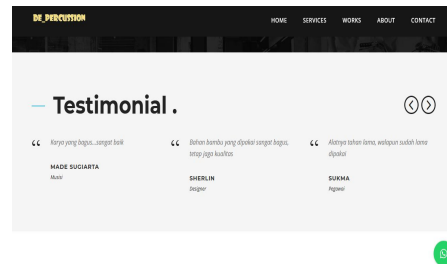
Halaman ini berisikan tentang kontak pemilik UKM yang dapat dihubungi serta pembeli dapat memberikan pesan langsung ke penjual.



Gambar 7 Halaman Contact

F. Tampilan Testimoni

Halaman ini berisikan testimoni yang diberikan oleh pembeli pada pemilik UKM kerajinan gamelan bambu.



Gambar 8 Halaman Testimoni

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melihat, menilai, serta memberikan masukan berkaitan dengan hasil pengembangan menggunakan website yang dihasilkan oleh peserta. Hasil presentasi tersebut sudah dibuat dengan sangat baik, terstruktur, serta fokus pada konteks dan konten yang diinginkan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Pada dasarnya pemilik UKM kerajinan gambelan dari bambu belum memahami media promosi melalui website untuk pemasaran, dan sangat tertarik dengan penggunaan web tersebut.
2. Untuk pemasaran produk masih menggunakan sistem tradisional dan belum memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan dengan pengenalan media promosi menggunakan website untuk pemasaran membuat kerajinan gambelan dari bambu mulai

digunakan agar lebih diketahui oleh masyarakat luas.

3. Hasil dari pengembangan dan penerapan Web ini adalah menghasilkan web yang sudah dapat diakses oleh konsumen. Adapun alamat web yang dapat diakses yaitu <https://angklung.balidev.web.id/>

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Mitra Pengabdian dan kepada STMIK STIKOM Bali yang memberikan pendanaan dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pembinaan Koperasi. Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali. 2011
- Hamidi, Metode Penelitian dan Teori Komunikasi, Universitas Muhammadiyah, Malang: 2007
- Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali. 2018. *"Panduan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Internal"*. Denpasar